

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan mengaplikasikan bacaan Al-Quran merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim, karena Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia. Untuk itu, hendaklah setiap umat muslim mampu membacanya dengan memakai ilmu tajwid. Untuk dapat membaca Al-Quran dengan baik harus melalui proses belajar mengajar. Belajar merupakan hal penting bagi umat Islam dan dengan belajar akan terciptalah perubahan pada diri dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa pentingnya mempelajari Al-Quran dan kemampuan mengaplikasikan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar. Bagi umat Islam belajar membaca Al-Quran bagian dari Pendidikan Agama Islam, namun untuk generasi Al-Quran bukan pekerjaan yang mudah untuk mempelajari Al-Quran, ia harus berusaha secara teratur dan berkelanjutan dalam mempelajarinya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pada tingkat selanjutnya agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al-Quran, sebagai umat Islam harus mempelajari ilmu Tajwid. Menurut Abdullah Asy'ari Ilmu Tajwid ialah untuk memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca.<sup>1</sup> Begitulah pentingnya posisi ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran. Disamping itu mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah. Membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardhu ‘ain.<sup>2</sup> Dasar hukum wajibnya membaca Al-Quran dengan tajwid bersumber dari Al-Quran itu sendiri.

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “*Bacalah Al-Quran itu dengan tartil.*” (QS.Al-Muzzamil:4).<sup>3</sup>

Menurut Saidina Ali, r.a. yang dikutip oleh Muhammad Zulifan Pengertian Tartil dalam ayat di atas adalah *tajwidul huruf wa ma’rifatul wuquf* yakni membaguskan pengucapan huruf serta mengerti tempat-tempat waqaf.<sup>4</sup> Dalam ilmu tajwid, waqaf artinya berhenti pada suatu kata ketika membaca Al-Quran untuk mengambil napas. Dalam bahasa Indonesia, pemberhentian kalimat tidak pada tempatnya dapat mengaburkan makna.<sup>5</sup>

Menurut Syekh Al-‘Anbari menyatakan “Sebagian dari kesempurnaan mengenal Al-Quran adalah mengenal waqaf. Mustahil seseorang memahami makna-makna Al-Quran dengan baik tanpa mengetahui tempat-tempat berhenti (waqaf).<sup>6</sup>

Di samping itu, karena terkadang seseorang tidak mampu membaca satu ayat, surat, ataupun satu kisah dalam satu nafas sekaligus, maka pengetahuan tentang waqaf menjadi mutlak diperlukan agar seseorang

<sup>1</sup> Abdullah Asy’ari BA, *Pelajaran Tajwid*, (Surabaya: Apollo, 2009), h. 7.

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depag, 2016), h. 574.

<sup>4</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Quran*, (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 152.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 137.

<sup>6</sup> Al-‘Anbari, “Waqaf dan Ibtida’ dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Madinah; Pengaruhnya terhadap Penafsiran”, *Jurnal Suhuf*, no. 2, 2013, (Vol 6), h. 171.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dapat mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan memulai (ibtida') tanpa mengubah makna Al-Quran.

Sebuah penelitian hendaknya merujuk pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilmi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul kemampuan siswa mengaplikasikan hukum bacaan mad dalam membaca Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Desa Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, dengan hasil penelitian baik dengan perolehan angka presentase 73,5%. Perbedaan dari penelitian ini ialah Muhammad Ilmi tentang hukum mad, sedangkan penulis tentang hukum waqaf. Sedangkan persamaannya ialah sama-sama mengkaji kemampuan siswa mengaplikasikan ilmu tajwid dalam membaca Al-Quran.<sup>7</sup>

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menetapkan mata pelajaran Tahfizd Quran sebagai mata pelajaran yang harus diikuti oleh setiap siswa sesuai dengan tujuan mata pelajaran tersebut yaitu agar siswa mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya, mempelajari, memahami, dan mengamalkan isi kandungannya.

Selanjutnya dalam kurikulum PAI tingkat SMP/MTS salah satu indikator pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah siswa mampu membaca dengan mengetahui hukum bacaanya, menulis dan

<sup>7</sup> Muhammad Ilmi, 2016, "Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Bacaan Mad dalam Membaca Al-Quran di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Desa Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir", (Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU), Skripsi Strata 1.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami ayat Al-Quran serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Di dalam proses pembelajaran Al-Quran di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Riau setelah peneliti melakukan studi pendahuluan diketahui bahwa guru yang mengajarkan Tahfidz Quran merupakan guru Tahfidz 30 Juz. Guru juga mengajarkan pada siswanya dengan metode demonstrasi dan membimbing siswa untuk mempraktekkan hukum waqaf. Guru mengadakan diskusi dan tanya jawab agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa begitu pentingnya mempelajari Al-Quran. Dan guru juga memberikan tugas yang berkenaan dengan materi yang telah diajarkan. Dengan usaha guru tersebut mestinya siswa paham segala hal yang berkenaan dengan hukum waqaf sebagaimana yang dikatakan oleh Syekh Al-‘Asymuni sebagai berikut:

1. Siswa mestinya melanjutkan bacaan yang ada tanda waqaf yang tidak boleh berhenti.
2. Siswa mestinya berhenti pada tanda waqaf yang harus berhenti.
3. Siswa mestinya paham cara membunyikan waqaf pada tempat waqaf.
4. Siswa mestinya sudah paham dengan maksud setiap tanda waqaf.
5. Siswa mestinya sudah bisa menerapkan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran.<sup>9</sup>

Namun masih ditemukan gejala yang tidak sesuai dengan seharusnya.

Adapun gejala-gejala tersebut antara lain:

<sup>8</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), h. 152.

<sup>9</sup> Al-‘Asymuni, *Ilmu Tajwid Waqaf dan Ibtida*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2012), h. 110.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa berhenti pada tanda waqaf yang tidak boleh berhenti.
2. Masih ada siswa yang melanjutkan bacaan yang ada tanda waqaf (harus berhenti).
3. Masih ada siswa yang belum tepat cara mengakhiri bacaan yang ada tanda waqaf ketika membaca Al-Quran.
4. Masih ada siswa yang sudah mengenal hukum waqaf tapi belum bisa menerapkan di dalam membaca Al-Quran.

Berdasarkan dari gejala di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Kemampuan Siswa Mengaplikasikan Hukum Waqaf dalam Membaca Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Ihsan Boarding School Kubang Jaya Siak Hulu Kampar Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul, maka perlu ditegaskan istilah-istilah atau konsep-konsep dalam judul penelitian ini.

1. Menurut E. Mulyasa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.<sup>10</sup> Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan atau kecakapan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran.
2. Mengaplikasikan adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, teori, ide, rumus, hukum dan situasi yang baru menggunakan

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 39.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan.<sup>11</sup>

3. Waqaf menurut bahasa artinya “menahan”. Sedangkan menurut istilah, waqaf adalah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil napas satu kali dengan niat untuk memulai kembali baca Al-Quran.<sup>12</sup>
4. Membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menentukan makna dari tulisan, walaupun kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf.<sup>13</sup>
5. Al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Al-Quran tertulis dalam mushaf dan sampai kepada manusia secara mutawattir. Membacanya bernilai ibadah, diawali dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas.<sup>14</sup>

### C. Permasalahan

Permasalahan pada penelitian ini adalah Kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Desa Kubang Jaya Siak Hulu Kampar Riau.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 51.

<sup>12</sup> Bukhari Al-Muslim, *Tafsir Terjemahan Juz 'Ammah dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Sandro Jaya, 2010), h. 56.

<sup>13</sup> Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*. (Bandung: Angkasa, 2015), h. 62.

<sup>14</sup> Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2010), h. 41.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Identifikasi Masalah

Masalah yang berhubungan dengan kajian ini diantaranya dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat kesulitan siswa dalam menentukan hukum bacaan yang waqaf.
- b. Apa penyebab siswa belum bisa membedakan antara waqaf *lazim* dan waqaf *Jaiz*.
- c. Bagaimana minat siswa dalam belajar ilmu tajwid dalam proses belajar.
- d. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran.
- e. Apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran.

## 2. Batasan Masalah

Karena luasnya cakupan masalah dan untuk menghindari dari kesalahan pemahaman isi bahasan ini, maka perlu diberikan batasan masalah. Adapun titik fokus penelitian ini berkisar pada kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran?
- b. Apa faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan Dan Kegunaan

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kubang Jaya Siak Hulu Kampar Riau.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Kubang Jaya Siak Hulu Kampar Riau.

### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

#### a. Secara Teoritis

- 1.)Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian lanjutan atau pada salah satu variabel yang sama.
- 2.)Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran terutama dalam kajian Pendidikan Agama Islam.

#### b. Secara Praktis

- 1.)Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1.
- 2.)Bagi guru, penelitian ini berguna untuk pengembangan wawasan guru, dan juga untuk meningkatkan kemampuan guru mengatasi



siswa yang bermasalah dalam mengaplikasikan hukum waqaf dalam membaca Al-Quran.

3.) Bagi sekolah, untuk sumbangan pemikiran terhadap kemajuan pendidikan di SMP IT Al-Ihsan Boarding School Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.